

ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM ROYAL SAKINAH CATERING DI GRESIK

¹Miftahul Kamalat Karima, ²Eko Prasetyo

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Progam Studi Akuntansi Universitas Kahuripan Kediri

[1mitahana15@gmail.com](mailto:mitahana15@gmail.com), [2ekoprasetyo,kediri@gmail.com](mailto:ekoprasetyo,kediri@gmail.com)

Abstrak : UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat diperhitungkan di Indonesia karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah. UMKM merupakan bentuk usaha yang paling banyak menerima tenaga kerja di Indonesia sehingga sangat berpotensi untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Dalam menjalankan sebuah usaha tentu saja diharuskan terdapat laporan keuangan didalamnya. Dalam operasi UMKM terdapat beberapa transaksi yang dapat dikelola kedalam laporan sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dikatakan sebagai informasi keuangan dalam UMKM. Penelitian ini bertujuan apakah pemilik UMKM Royal Sakinah Catering telah memahami atau menerapkan SAK EMKM terhadap pelaporan keuangan di UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Royal Sakinah Catering belum menerapkan SAK EMKM terhadap pelaporan keuangan di UMKM.

Kata kunci : UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan UMKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan bentuk usaha yang paling banyak menerima tenaga kerja di Indonesia sehingga sangat berpotensi untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.. UMKM di bidang kuliner atau makanan sering berhadapan dengan tantangan pengelolaan keuangan yang efektif untuk memastikan kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkelanjutan. UMKM menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah UMKM sering kesulitan dalam menghasilkan dan memahami informasi akuntansi yang berarti belum menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar UMKM (Dikutip dari Sularsih dan Sobir, 2019 dalam Chittanirmala Mahadharma & Trihastuti, 2024).

Dalam menjalankan sebuah usaha tentu saja diharuskan terdapat laporan keuangan didalamnya. Dimana laporan tersebut berisi berbagai jenis hasil dari transaksi pada UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik. Pentingnya penyusunan laporan keuangan adalah untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan modal kepemilikan di masa lalu.(Khairul et.,al, 2023).UMKM dapat menggunakan SAK EMKM. Saat ini UMKM Royal Sakinah Catering belum sepenuhnya menggunakan atau memiliki laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk pengelolaan keuangan UMKM yang perlu dikembangkan. Salah satu contoh UMKM ini belum menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya adalah dengan adanya pencatatan manual dalam pencatatan keuangan UMKM. Tantangan yang utama bagi UMKM dalam menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan mungkin terdapat pada keterbatasan sumber daya baik itu dalam

hal kemampuan memahami susunan atau tata cara mengaplikasikannya pada transaksi UMKM yang ada pada saat ini.

Penelitian ini menggali informasi mengenai penerapan SAK EMKM terhadap pencatatan keuangan pada UMKM ini, proses bisnis dan hambatan yang dihadapi Royal Sakinah Catering saat ini. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dampak penerapan SAK EMKM pada UMKM terhadap efisiensi operasional, keakuratan informasi keuangan dan pengambilan keputusan. Dengan menganalisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Royal Sakinah Catering diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh mengenai manfaatnya dan tantangan yang dapat dihadapi dalam penerapan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan pada UMKM dalam pengelolaan keuangan perusahaan di bidang kuliner. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM Royal Sakinah di Gresik serta menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan penerapan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM..

Berdasarkan uraian data di atas, semua aktivitas pencatatan di UKM (Usaha Kecil Menengah) Royal Sakinah Kabupaten Gresik masih memiliki masalah dan belum tertata dengan baik sebagaimana mestinya pelaporan keuangan. Permasalahan yang ditemukan yaitu karena masih menggunakan pencatatan pengelolaan keuangan secara manual dan sederhana dan menyebabkan kehilangan beberapa data pada keuangan UMKM. Oleh karena itu penulis sangatlah tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai UMKM dengan judul "*Analisis Penerapan Sak Emkm Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Umkm Royal Sakinah Catering Di Gresik*".

TINJAUAN LITERATUR

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 pada bab 1, pasal 1 menjelaskan maksud dari Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah adalah :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif perusahaan milik orang perseorangan dan atau pengeusaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam Undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang memiliki, menguasai, atau langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari usaha kecil atau menengah. Sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha atau badan usaha kecil baik langsung maupun tidak langsung. Jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur dalam Undang-undang ini.(Meliana Puspitasari, 2023).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada UMKM Royal Sakinah Catering.

Dalam penelitian ini menggunakan sistem pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM merupakan pembuatan standar akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk mengetahui arus keuangan perusahaan. SAK EMKM mengatur tentang transaksi umum UMKM dalam pelaporan aset dan liabilitas. SAK EMKM didirikan berdasarkan undang-undang pemerintah no. 20 pada tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (Purba, 2019 dalam Lumban Aritonang, 2023). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang menjadi pedoman penyusunan laporan akuntansi usaha kecil dan menengah (UKM) berbagai perusahaan (Kamal, 2022 dalam Lumban Aritonang, 2023). SAK EMKM secara jelas menggambarkan konsep wirausaha sebagai syarat dasarnya, oleh karena itu suatu entitas ekonomi harus dapat memisahkan harta pribadi pemiliknya dari harta dan hasil kegiatan ekonomi entitas tersebut agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan antara perusahaan/badan dengan perusahaan/ badan lain.

Dibandingkan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar keuangan yang disederhanakan karena mengatur umum transaksi yang dilakukan oleh EMKM dan penilaiannya hanya berdasarkan biaya perolehan, oleh karena itu EMKM mencerminkan aset dan kewajiban hanya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan penggunaan SAK EMKM tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan disajikan dalam SAK EMKM relevan dan memenuhi kebutuhan guna pelaporan keuangan masyarakat. Oleh karena itu, entitas harus mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, baik berdasarkan SAK EMKM maupun SAK lainnya, dengan mempertimbangkan kemudahan yang ditawarkan SAK EMKM dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas. Laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari pemilik UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik. Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber data. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yang pertama peneliti mengumpulkan data dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga memperoleh data atau informasi tentang gambaran umum UMKM, pencatatan laporan keuangan yang dimiliki UMKM. Yang kedua peneliti juga menganalisis data yang diperoleh, dan mencoba menerapkan dengan standar yang berlaku untuk umum terhadap pelaporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM. Peneliti menganalisa atau menafsirkan apakah dalam pelaporan keuangan UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik. sudah menerapkan sesuai standar ataukah belum. Yang ketiga Peneliti mengambil kesimpulan dan saran untuk menerapkan SAK EMKM terhadap pelaporan keuangan pada UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan SAK EMKM dalam UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik.

Selama penelitian berjalan,peneliti telah mendapatkan beberapa data-data yang dapat dijadikan pendukung atau pelengkap untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,seperti pencatatan pembukuan harian,data hasil wawancara dan observasi dari kegiatan yang terjadi dalam UMKM. Dari hasil wawancara data transaksi yang ada di UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik meliputi penjualan beberapa menu catering,pembelian bahan baku,peralatan dapur dan perlengkapan lainnya serta pengeluaran yang menyangkut operasional di UMKM. Umkm Royal Sakinah Catering sebelumnya belum membuat laporan keuangan,keadaan laporan keuangan UMKM Royal Sakinah Catering yaitu hanya pembukuan atau pencatatan manual secara sederhana. Adapun akibat atau resiko belum menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM,yaitu proses pencatatan tidak lengkap dan dapat mengakibatkan hilang data atau kerusakan data sehingga tidak dapat dijadikan landasan sebagai pengambilan keputusan Ketika dibutuhkan kelak.

Melalui metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Peneliti dapat melakukan sebuah usaha untuk membantu memperbaiki pengelolaan keuangan serta membantu menangani resiko-resiko kehilangan data seperti pada tahun lalu. Peneliti akan menggali atau mencari informasi yang dapat bermanfaat ataupun berguna sebagai pendukung jalannya penelitian. Berikut adalah tabel wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Royal Sakinah Catering:

Pertanyaan peneliti	Hasil wawancara
<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana pencatatan keuangan yang ada di UMKM Royal Sakinah Catering?	Pencatatan keuangan dalam UMKM Royal Sakinah masih dilakukan secara manual.

Pertanyaan peneliti	Hasil wawancara
<ul style="list-style-type: none">• Laporan keuangan seperti apa saja yang terdapat pada UMKM ini?	Laporan keuangan yang terdapat pada UMKM ini hanya dilakukan pencatatan kedalam buku harian, seperti beli bahan baku, pesanan masuk dan gaji karyawan
<ul style="list-style-type: none">• Apakah bapak memahami laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?	Sebenarnya beberapa rekan kerja saya menyarankan dlam mengelola keuangan suatu usaha alangkah baiknya diolah kedalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Namun saya tidak dapat memahami langkah apa yang harus dimulai dalam mengoperasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
<ul style="list-style-type: none">• Resiko apa yang terjadi jika dilakukan pencatatan manual?	Resiko yang terjadi sperti saya kehilangan data atau rusaknya bukti catatan harian. Jadi Ketika saya membutuhkan data tersebut untuk pesanan yang sama, saya tidak dapat melihatnya lagi karena sudah rusak atau hilang.
<ul style="list-style-type: none">• Darimana modal UMKM ini didapatkan,apakah UMKM ini	Modal dalam menjalankan usaha ini saya dapat dari tabungan pribadi saya pada saat saya bekerja disalah satu hotel di surabaya.

memiliki pinjaman usaha atau hutang bank?	
<ul style="list-style-type: none">• Dalam UMKM ini apakah terdapat karyawan?	Ada beberapa karyawan, namun tidak tetap. Dipanggil atau dibutuhkan ketika pesanan cukup banyak apalagi jika ada catering
<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana dengan pendapatan UMKM ini apakah ada penurunan selama beroperasi?	Pendapatan alhamdulillah untung, tidak rugi. Namun, ya tidak setiap hari ada pesanan kadangkala sebulan 7 sampai 9 kali pesanan kalau lagi sepi ya 3 kali pesanan dalam sebulan.
<ul style="list-style-type: none">• Apakah bapak mengetahui bagaimana pencatatan yang seharusnya dilakukan dalam pengelolaan keuangan?	Sebenarnya saya mengetahui namun pengetahuan saya kurang dalam memahami pencatatan seperti itu dan bagi saya rumit.
<ul style="list-style-type: none">• Hal apa yang mendasari anda membuka usaha ini?	Saya membuka usaha ini dikarenakan saya mengalami PHK pada akhir tahun 2021 dan saya membuka atau memulai usaha ini pada awal 2022.
<ul style="list-style-type: none">• Darimana UMKM Royal Sakinah Catering mendapatkan modal?	Saya mendapatkan modal usaha ini dari tabungan pribadi saya, saya mengumpulkan uang dari gaji saya bekerja di salah satu hotel di Surabaya.
<ul style="list-style-type: none">• Apakah ada aset yang dibeli selama umkm berjalan?	Tidak ada. Kalau mobil, bangunan dan tanah sudah saya beli saat saya bekerja di hotel.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan pemilik UMKM, dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM Royal Sakinah Catering belum sepenuhnya memahami dan menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya. Pelaporan keuangan UMKM Royal Sakinah Catering hanya tercatat secara manual dalam buku harian dan mencatat pesanan masuk dan pembelian bahan baku saja yang mengakibatkan kehilangan data keuangan pada UMKM Royal Sakinah Catering sehingga ketika data tersebut akan digunakan tidak ditemukan lagi karena tidak ada *back up* data atau salinan data. Pencatatan manual dilakukan dikarenakan pemilik UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik merasa rumit jika melakukan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.

2. Rekomendasi Atau Saran Penyusunan Model Akuntansi Pada UMKM Royal Sakinah Catering sesuai dengan SAK EMKM.

Pembentukan atau penyusunan model sistem akuntansi dalam UMKM Royal Sakinah Catering peneliti menggunakan Software Microsoft Excel dengan menyesuaikan sesuai SAK EMKM. Sistem akuntansi yang dibuat pada UMKM Royal Sakinah Catering didasarkan pada siklus akuntansi yang sederhana. Berikut adalah contoh pencatatan keuangan UMKM Royal Sakinah Catering 2023 yang didapat dari informasi-informasi akuntansi seperti transaksi selama tahun 2023, data di bawah ini diolah dengan cara menambahkan semua transaksi perbulannya dengan mengelompokkan sesuai dengan nama akun.

Transaksi selama bulan Januari 2023

- a. Melakukan pembelian peralatan set prasmanan Rp.1.000.000
- b. Pembelian bahan baku Rp.7.399.000

- c. Gaji karyawan selama bln januari 2023 Rp.1.400.000
- d. Membayar listrik,air dan telepon Rp.500.000
- e. Biaya promosi Rp.150.000
- f. Biaya pengiriman Rp.150.000
- g. Menerima uang muka Rp. 4.000.000 atas penjualan senilai Rp.8.000.000
- h. Diterima pelunasan catering pada tanggal 24 januari Rp.4.000.000
- i. Penjualan catering bulan januari Rp. 12.020.000

Dari transaksi diatas dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu beberapa siklus akuntansi yang diperlukan antara lain :

1. Jurnal Umum

Jurnal umum dibuat untuk mencatat seluruh kejadian atau proses transaksi di UMKM Royal Sakinah Catering. Transaksi di UMKM Royal Sakinah Catering ini mempengaruhi nilai kolom debit dan kredit. Jurnal Umum memiliki bagian-bagian dalam tabel berikut:

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debet	Kredit
01 Jan 2023	Peralatan Dapur	121	Rp 1.000.000	
01 jan 2023	Kas	111		Rp 1.000.000
02 jan 2023	Bahan Baku	113	Rp 7.399.000	
02 jan 2023	Kas	111		Rp 7.399.000
03 jan 2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.400.000	
03 jan 2023	Kas	111		Rp 1.400.000
04 jan 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 500.000	
04 jan 2023	Kas	111		Rp 500.000
05 jan 2023	Biaya Promosi	513	Rp 150.000	
05 jan 2023	Kas	111		Rp 150.000
06 jan 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 150.000	
06 jan 2023	Kas	111		Rp 150.000
07 jan 2023	Kas	111	Rp 4.000.000	
07 jan 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 4.000.000
08 jan 2023	Kas	111	Rp 4.000.000	
08 jan 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 4.000.000	
08 jan 2023	Penjualan RSC	411		Rp 8.000.000

09 jan 2023	Kas	111	Rp 12.020.000	
09 jan 2023	Penjualan RSC	411		Rp 12.020.000
01 Feb 2023	Peralatan Dapur	121	Rp 150.000	
01 Feb 2023	Kas	111		Rp 150.000
02 Feb 2023	Bahan Baku	113	Rp 3.506.000	
02 Feb 2023	Kas	111		Rp 3.506.000
03 Feb 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 400.000	
03 Feb 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 400.000	
03 Feb 2023	Kas	111		Rp 400.000
04 Feb 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 145.000	
04 Feb 2023	Kas	111		Rp 145.000
05 Feb 2023	Kas	111	Rp 500.000	
05 Feb 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 500.000
06 Feb 2023	Kas	111	Rp 550.000	

Tanggal	Uraian	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
06 Feb 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 500.000	
06 Feb 2023	Penjualan RSC	411		Rp 1.050.000
07 Feb 2023	Kas	111	Rp 7.960.000	
07 Feb 2023	Penjualan RSC	411		Rp 7.960.000
01 March2023	Kas	111	Rp 4.500.000	
01 March2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 4.500.000
02 March2023	Kas	111	Rp 7.500.000	
02 March2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 4.500.000	
02 March2023	Penjualan RSC	411		Rp 12.000.000
03 March2023	Bahan Baku	113	Rp 8.691.000	
03 March2023	Kas	111		Rp 8.691.000
04 March2023	Kas	111	Rp 21.340.000	
04 March2023	Penjualan RSC	411		Rp 21.340.000
05 March2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.750.000	
05 March2023	Kas	111		Rp 1.750.000
06 March2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 495.000	
06 March 2023	Kas	111		Rp 495.000
07 March 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 200.000	
07 March 2023	Kas	111		Rp 200.000
01 April 2023	Peralatan Dapur	121	Rp 350.000	
01 April 2023	Kas	111		Rp 350.000
02 April 2023	Bahan Baku	113	Rp 2.562.500	
02 April 2023	Kas	111		Rp 2.562.500
03 April 2023	Kas	111	Rp 550.000	
03 April 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 550.000
04 April 2023	Kas	111	Rp 500.000	
04 April 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 550.000	
04 April 2023	Penjualan RSC	411		Rp 1.050.000

05 April 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 375.000	
05 April 2023	Kas	111		Rp 375.000
06 April 2023	Kas	111	Rp 5.050.000	
06 April 2023	Penjualan RSC	411		Rp 5.050.000
01 May 2023	Bahan Baku	113	Rp 3.844.000	
01 May 2023	Kas	111		Rp 3.844.000
02 May 2023	Kas	111	Rp 2.500.000	
02 May 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 2.500.000
03 May 2023	Kas	111	Rp 1.000.000	
03 May 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 2.500.000	
03 May 2023	Penjualan RSC	411		Rp 3.500.000
04 May 2023	Kas	111	Rp 9.060.000	
04 May 2023	Penjualan RSC	411		Rp 9.060.000
05 May 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 350.000	
05 May 2023	Kas	111		Rp 350.000
06 May 2023	Biaya Promosi	513	Rp 150.000	
06 May 2023	Kas	111		Rp 150.000
07 May 2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.650.000	
07 May 2023	Kas	111		Rp 1.650.000
01 June 2023	Bahan Baku	113	Rp 6.520.500	
01 June 2023	Kas	111		Rp 6.520.500
02 June 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 370.000	
02 June 2023	Kas	111		Rp 370.000
03 June 2023	Kas	111	Rp 2.150.000	
03 June 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 2.150.000
04 June 2023	Kas	111	Rp 1.000.000	
04 June 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 2.150.000	
04 June 2023	Penjualan RSC	411		Rp 3.150.000
05 June 2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.200.000	
05 June 2023	Kas	111		Rp 1.200.000
06 June 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 475.000	

06 June 2023	Kas	111		Rp 475.00
07 June 2023	Biaya Promosi	513	Rp 200.000	
07 June 2023	Kas	111		Rp 200.00
08 June 2023	Kas	111	Rp 14.030.000	
08 June 2023	Penjualan RSC	411		Rp 14.030
01 July 2023	Peralatan Dapur	121	Rp 250.000	
01 July 2023	Kas	111		Rp 250.00
02 July 2023	Kas	111	Rp 2.750.000	
02 July 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 2.750.0
03 July 2023	Kas	111	Rp 1.750.000	
03 July 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 2.750.000	
03 July 2023	Penjualan RSC	411		Rp 4.500.0
04 July 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 300.000	
04 July 2023	Kas	111		Rp 300.00
05 July 2023	Bahan Baku	113	Rp 9.007.500	
05 July 2023	Kas	111		Rp 9.007.5
06 July 2023	Kas	111	Rp 17.650.000	
06 July 2023	Penjualan RSC	411		Rp 17.650
07 July 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 450.000	
07 July 2023	Kas	111		Rp 450.00
08 July 2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.500.000	
08 July 2023	Kas	111		Rp 1.500.0
01 August 2023	Bahan Baku	113	Rp 4.207.000	
01 August 2023	Kas	111		Rp 4.207.0
02 August 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 395.000	
02 August 2023	Kas	111		Rp 395.00
03 August 2023	Kas	111	Rp 1.800.000	
03 August 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 1.800.0
04 August 2023	Kas	111	Rp 1.800.000	
04 August 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 1.800.000	
04 August 2023	Penjualan RSC	411		Rp 3.600.0

05 August 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 225.000	
05 August 2023	Kas	111		Rp 225.000
06 August 2023	Kas	111	Rp 10.600.000	
06 August 2023	Penjualan RSC	411		Rp 10.600.000
07 August 2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.400.000	
07 August 2023	Kas	111		Rp 1.400.000
01 sept 23	Bahan Baku	113	Rp 2.923.000	
01 sept 23	Kas	111		Rp 2.923.000
02 sept 23	Biaya Promosi	513	Rp 200.000	
02 sept 23	Kas	111		Rp 200.000
03 sept 23	Kas	111	Rp 450.000	
03 sept 23	Uang Muka Penjualan	211		Rp 450.000
04 sept 23	Kas	111	Rp 450.000	
04 sept 23	Uang Muka Penjualan	211	Rp 450.000	
04 sept 23	Penjualan RSC	411		Rp 900.000
05 sept 23	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 400.000	
05 sept 23	Kas	111		Rp 400.000
06 sept 23	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.200.000	
06 sept 23	Kas	111		Rp 1.200.000
07 sept 23	Kas	111	Rp 7.190.000	
07 sept 23	Penjualan RSC	411		Rp 7.190.000
01 oct 2023	Bahan Baku	113	Rp 6.960.750	
01 oct 2023	Kas	111		Rp 6.960.750
02 oct 2023	Biaya Pengiriman	514	Rp 380.000	
02 oct 2023	Kas	111		Rp 380.000
03 oct 2023	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 395.000	
03 oct 2023	Kas	111		Rp 395.000
04 oct 2023	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.550.000	
04 oct 2023	Kas	111		Rp 1.550.000
05 oct 2023	Kas	111	Rp 13.810.000	
05 oct 2023	Penjualan RSC	411		Rp 13.810.000

06 oct 2023	Kas	111	Rp 1.250.000	
06 oct 2023	Uang Muka Penjualan	211		Rp 1.250.000
07 oct 2023	Kas	111	Rp 1.000.000	
07 oct 2023	Uang Muka Penjualan	211	Rp 1.250.000	
07 oct 2023	Penjualan RSC	411		Rp 2.250.000
01 Nov 23	Bahan Baku	113	Rp 6.434.500	
01 Nov 23	Kas	111		Rp 6.434.500
02 Nov 23	Kas	111	Rp 2.000.000	
02 Nov 23	Uang Muka Penjualan	211		Rp 2.000.000
03 Nov 23	Kas	111	Rp 2.500.000	
03 Nov 23	Uang Muka Penjualan	211	Rp 2.000.000	
03 Nov 23	Penjualan RSC	411		Rp 4.500.000
04 Nov 23	Biaya Promosi	513	Rp 150.000	
04 Nov 23	Kas	111		Rp 150.000
05 Nov 23	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 400.000	
05 Nov 23	Kas	111		Rp 400.000
06 Nov 23	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.800.000	
06 Nov 23	Kas	111		Rp 1.800.000
07 Nov 23	Biaya Pengiriman	514	Rp 200.000	
07 Nov 23	Kas	111		Rp 200.000
01 Dec 23	Bahan Baku	113	Rp 4.114.000	
01 Dec 23	Kas	111		Rp 4.114.000
02 Dec 23	Kas	111	Rp 1.400.000	
02 Dec 23	Uang Muka Penjualan	211		Rp 1.400.000
03 Dec 23	Kas	111	Rp 1.400.000	
03 Dec 23	Uang Muka Penjualan	211	Rp 1.400.000	
03 Dec 23	Penjualan RSC	411		Rp 2.800.000
04 Dec 23	Biaya Promosi	513	Rp 350.000	
04 Dec 23	Kas	111		Rp 350.000
05 Dec 23	Biaya Pengiriman	514	Rp 250.000	
05 Dec 23	Kas	111		Rp 250.000

2. Buku besar Buku besar umum dirancang atau	06 Dec 23	Biaya Gaji Karyawan	512	Rp 1.300.000	
	06 Dec 23	Kas	111		Rp 1.300.000
	07 Dec 23	Biaya Listrik, Air & Telepon	511	Rp 495.000	
	07 Dec 23	Kas	111		Rp 495.000
	08 Dec 23	Kas	111	Rp 9.470.000	
	08 Dec 23	Penjualan RSC	411		Rp 9.470.000
	Total	Rp 290.549.750			

disusun untuk memfasilitasi peninjauan transaksi berdasarkan akun per akun. Informasi buku besar diperoleh dari jurnal umum, sehingga informasinya tidak dimasukkan secara manual, melainkan muncul secara otomatis. Dalam Buku besar umum menunjukkan saldo akhir dari setiap akun seperti berikut :

Tabel 4.4 Buku Besar

Kas		Rp 205.480.000	Rp 91.219.750
Piutang Usaha		Rp 25.000.000	Rp -
Bahan Baku		Rp 87.019.750	Rp -
Perlengkapan Dapur		Rp 3.000.000	Rp -
Peralatan Dapur		Rp 5.250.000	Rp -
Uang Muka Penjualan		Rp 3.850.000	Rp 23.850.000
Modal Catering RSC		Rp -	Rp 50.000.000
Penjualan RSC		Rp -	Rp 230.480.000
Biaya Listrik, Air & Telepon		Rp 8.016.000	Rp -
Biaya Gaji Karyawan		Rp 28.660.000	Rp -
Biaya Promosi		Rp 1.980.000	Rp -
Biaya Pengiriman		Rp 7.294.000	Rp -

3. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Laporan keuangan berikutnya adalah neraca, yang menyediakan informasi tentang aset dan kewajiban perusahaan selama periode waktu tertentu :

Tabel 4.4 Buku Besar

No. Akun	Nama Akun	Transaksi Sementara		Saldo	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 205.480.000	Rp 91.219.750	Rp 114.260.250	Rp -
112	Piutang Usaha	Rp 25.000.000	Rp -	Rp 25.000.000	Rp -
113	Bahan Baku	Rp 87.019.750	Rp -	Rp 87.019.750	Rp -

115	Perlengkapan Dapur	Rp 3.000.000	Rp -	Rp 3.000.000	Rp -
121	Peralatan Dapur	Rp 5.250.000	Rp -	Rp 5.250.000	Rp -
211	Uang Muka Penjualan	Rp 23.850.000	Rp 23.850.000	Rp -	Rp -
311	Modal Catering RSC	Rp -	Rp 50.000.000	Rp -	Rp 50.000.000
411	Penjualan RSC	Rp -	Rp 230.480.000	Rp -	Rp 230.480.000
511	Biaya Listrik, Air & Telepon	Rp 8.016.000	Rp -	Rp 8.016.000	Rp -
512	Biaya Gaji Karyawan	Rp 28.660.000	Rp -	Rp 28.660.000	Rp -
513	Biaya Promosi	Rp 1.980.000	Rp -	Rp 1.980.000	Rp -
514	Biaya Pengiriman	Rp 7.294.000	Rp -	Rp 7.294.000	Rp -
Total		Rp 395.549.750	Rp 395.549.750	Rp 280.480.000	Rp 280.480.000

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal mencerminkan perubahan modal selama periode tertentu baik kenaikan maupun penurunan dan juga terjadinya transaksi pada pemilik modal UMKM. Adapun laporan perubahan modal sebagai berikut:

Modal awal	Rp 50.000.000
Laba tahun berjalan	Rp 184.530.000
Modal akhir	Rp 234.530.000

Siklus akuntansi diatas merupakan langkah awal yang dapat digunakan dalam mengolah transaksi yang ada pada umkm ini, dari data diatas dapat diolah atau diterapkan kedalam pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.

5. Laporan keuangan menurut SAK EMKM

Dari siklus akuntansi sebelumnya dapat dilanjutkan kedalam langkah penyusunan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

a. Laporan posisi keuangan

Aset			2022	2023
Kas			Rp30.000.000	Rp 114.260.250
Piutang usaha			Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
Bahan Baku			Rp 20.850.000	Rp 87.019.750
Perlengkapan Dapur			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Peralatan Dapur			Rp 3.500.000	Rp 5.250.000
Jumlah Aset			Rp 82.350.000	Rp 234.530.000
Kewajiban dan Ekuitas			Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
Laba tahun berjalan			Rp 32.350.000	Rp 184.530.000
Jumlah kewajiban & Ekuitas			Rp 82.350.000	Rp 234.530.000

b. Laporan laba rugi

Pendapatan	2022	2023
penjualan	Rp 55.000.000	Rp 230.480.000
pendapatan bersih	Rp 55.000.000	Rp 230.480.000
Beban air, listrik, dan tlp	Rp 14.360.000	Rp 8.016.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 3.236.000	Rp 28.660.000
Beban iklan/promosi	Rp 780.000	Rp 1.980.000
Beban pengiriman	Rp 4.274.000	Rp 7.294.000
Jumlah beban	Rp 22.650.000	Rp 45.950.000
Laba sebelum pajak	Rp 32.350.000	Rp 184.530.000
Pajak	Rp 1.617.500	Rp 22.679.500
Laba setelah pajak	Rp 30.732.500	Rp 161.850.500

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a) Pernyataan Kepatuhan

Pada laporan keuangan UMKM Royal Sakinah Catering disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, mikro kecil dan menengah, terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

b) Dasar Penyusunan

Laporan keuangan didasarkan pada biaya awal dan asumsi aktual digunakan. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Indonesia yaitu rupiah.

c) Piutang Usaha

Piutang yang ada dalam UMKM Royal Sakinah Catering didapat dari uang muka atau yang biasanya disebut dengan DP. Uang muka dibayarkan pada saat sebelum tanggal pesanan di antarkan dan dilunasi ketika pesanan siap diantarkan sesuai dengan tanggal yang telah dikonfirmasi.

d) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dalam UMKM Royal Sakinah Catering mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, karena orderan pada tahun 2023 mengalami kemajuan atau UMKM ini telah di kenal pada khalayak umum, sedangkan dengan beban juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, peningkatan ini otomatis terjadi dikarenakan jumlah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan pembiayaan orderan yang masuk pada tahun 2023, seperti biaya gaji karyawan lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022 karena dengan banyaknya orderan maka akan sering juga karyawan diperbantukan dan biaya gaji juga lebih besar.

e) Pajak Penghasilan

Berdasarkan Pasal 17 UU HPP, pendapatan usaha mulai dari Rp0 sampai dengan Rp60.000.000 akan dikenakan tarif pajak sebesar 5%, dan pendapatan di atas Rp60.000.000 sampai dengan Rp250.000.000, dikenakan tarif pajak yaitu 15%, kemudian pendapatan di atas Rp250.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 dapat dikenakan tarif pajak sebesar 25%, sedangkan pendapatan di atas Rp500.000.000 sampai dengan Rp5 miliar, dikenakan tarif pajak 30%, dan pendapatan di atas Rp5 miliar dikenakan tarif pajak 35%. Dalam UMKM Royal

Sakinah Catering pada tahun 2022 dikenakan tarif pajak sebesar 5% dikarenakan keuntungan yang didapat Rp.55.000.0000. Dan pada tahun 2023 dikenakan pajak sebesar 20% terhadap keuntungan Rp.230.480.000

2. Kas

Tahun	Jumlah
2022	Rp. 30.000.000
2023	Rp.114.260.250

3. Giro

Tahun	Jumlah
2022	Rp. 10.000.000
2023	Rp. 20.000.000

4. Piutang usaha

Tahun	Jumlah
2022	Rp. 25.000.000
2023	Rp. 25.000.000

5. Saldo laba

Tahun	Jumlah
2022	Rp. 30.732.500
2023	Rp. 161.850.500

6. Pendapatan penjualan

Tahun	Jumlah
2022	Rp. 55.000.000
2023	Rp. 230.480.000

7. Beban lain-lain

Tahun	Jumlah
2022	Rp.22.650.000
2023	Rp.45.950.000

8. Beban pajak penghasilan

Tahun	Jumlah
2022	Rp. 1.617.500

2023	Rp. 22.679.500
------	----------------

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. UMKM Royal Sakinah Catering di Gresik belum mengelola keuangan sebagaimana mestinya pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan minimnya pengetahuan dan kemampuan tentang cara pelaporan keuangan yang semestinya.

B. Saran

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Sebaiknya UMKM Royal Sakinah Catering diharapkan agar terus belajar dan mencari referensi tutorial penyusunan pelaporan keuangan menggunakan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dalam aplikasi microsoft excel agar tidak terjadi lagi kehilangan data yang dikarenakan pencatatan secara manual seperti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Meliana Puspitasari. (2023). ANALISA PENERAPAN SAK-EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BONEKA BETET ARIMBI. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP)*, 737–744.
- Khairul Faiz Batubara, N. N. I. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap Laporan Keuangan pada CV Kreasi Sejahtera Abadi Desa Firdaus Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* , 3(2), 2345–2380.
- Chittanirmala Mahadharma, D. A., & Trihastuti, A. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mr Froniez. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(1), 150–161. <https://doi.org/10.47467/visa.v4i1.6079>
- Lumban Aritonang, H. H. N. (2023). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kec. Galang(Studi Kasus UMKM Mulia Maju Panglong). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1, 84–93.